

PEMBELAJARAN JARAK JAUH BERBANTUKAN MEDIA MICROSOFT TEAMS PADA MATERI TEKS EDITORIAL BAHASA INDONESIA SMA

Nur Widya Ningrum^{1*}, Ika Septiana², Azzah Nayla³

¹Mahasiswa Universitas PGRI Semarang

^{2,3}Dosen Universitas PGRI Semarang

Surel : nurwidya817@gmail.com

Abstract : *Microsoft Teams Assistant Distance Learning In Indonesian Editorial Text Materials In Sma.* This study aims to describe distance learning assisted by the Microsoft Teams application media in learning Indonesian editorial texts for class XII SMA. This study uses a descriptive quantitative approach, with a true experimental design in the form of a posttest-only control design. The sampling technique in this study was random sampling and the sample obtained was students consisting of two classes as the experimental class and the control class. Research data collection techniques are test and non-test techniques. The results showed that distance learning assisted by Microsoft Teams in the Indonesian high school editorial text material was effective, the media was suitable to be chosen as one of the high school editorial text learning media with the average score in the experimental group, which was 82.6 which was higher than the average. The control class is 76.8. In this media non-test test, it was found that students were more active and more interested in distance learning of editorial text materials with Microsoft Teams media. Therefore, Microsoft Teams media is feasible and effective to be used as a supporting medium in distance learning in high school Indonesian editorial text materials.

Keywords : *Distance learning, Media, Microsoft Teams*

Abstrak : *Pembelajaran Jarak Jauh Berbantuan Media Microsoft Teams Materi Teks Editorial Bahasa Indonesia SMA.* Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran jarak jauh berbantuan media aplikasi *Microsoft Teams* pada pembelajaran teks editorial bahasa Indonesia SMA kelas XII. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan *true experimental* dalam bentuk desain *posttest-only control design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *random sampling* dan diperoleh sampel adalah peserta didik yang terdiri dari dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengambilan data penelitian yaitu teknik tes dan nontes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh berbantuan *Microsoft Teams* pada materi teks editorial bahasa Indonesia SMA efektif, media cocok dipilih sebagai salah satu media pembelajaran teks editorial SMA dengan perolehan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen yaitu 82,6 yang lebih tinggi dibanding rata-rata kelas kontrol yaitu 76,8. Dalam uji nontes media ini diperoleh hasil peserta didik lebih aktif dan lebih tertarik dalam pembelajaran jarak jauh materi teks editorial dengan media *microsoft teams*. Oleh sebab itu, media *Microsoft Teams* layak dan efektif digunakan sebagai media penunjang dalam pembelajaran jarak jauh pada materi teks editorial bahasa Indonesia SMA.

Kata kunci : *Pembelajaran Jarak Jauh, Media, Microsoft Teams*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah praktik akademik yang bertujuan untuk meningkatkan nilai seseorang dan menambah pengetahuan dalam kehidupan, yang berlangsung tiada

hentinya. Pendidikan termasuk hak dan kebutuhan untuk setiap orang, tanpa membeda-bedakan status, usia, golongan, tempat tinggal ataupun gender, yang berarti setiap orang dimanapun berhak mendapatkan hak

memperoleh pendidikan (Warsita, 2011). Pendidikan menjadi salah satu landasan untuk terjadinya suatu pembelajaran yang dapat membentuk karakter peserta didik dengan mengembangkan sikap yang bertanggung jawab, disiplin, percaya diri dan lebih ke arah yang positif.

Pembelajaran merupakan suatu langkah belajar yang melibatkan dua komponen dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pengajar dan peserta didik dalam membantu memperoleh ilmu pengetahuan yang telah direncanakan sedemikian rupa dan disampaikan oleh pendidik. Pembelajaran merupakan suatu usaha terencana yang dilakukan oleh pendidik sehingga dapat menyebabkan peserta didik melakukan suatu kegiatan belajar (Sudjana, 2012).

Semenjak munculnya virus corona (covid-19), banyak yang terkena dampak dari pandemi tersebut salah satunya yaitu dunia pendidikan. Akibat pandemi ini pemerintah memutuskan untuk meliburkan peserta didik dan menerapkan sistem pendidikan jarak jauh. Hal itu sesuai dengan surat edaran dari pemerintah Nadiem Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan yang menerbitkan surat edaran tentang dilaksanakannya pendidikan di masa darurat pandemi corona (covid-19). (Anonim dalam Widyasusanti, 2021). Jadi, kegiatan belajar dilakukan secara online atau daring untuk pencegahan penyebaran *Covid-19*.

Menurut Warsita (2011) kebutuhan dan keperluan pendidikan dapat terpenuhi tidak hanya dengan cara tatap muka atau konvensional, dapat dengan cara lain yaitu dengan dilakukan pendidikan jarak jauh, karena disisi lain terdapat macam karakteristik sasaran

didik, misalnya dari segi sosial, budaya, maupun daerah yang berbeda, sehingga tidak mungkin terjadinya pembelajaran secara langsung, jadi perlu adanya alternative pendidikan yang dapat menyampaikan fasilitas pendidikan, solusinya yaitu lewat pendidikan jarak jauh. Proses PJJ dikatakan berhasil dan berkualitas apabila tujuan pembelajaran tercapai (Saputra & Saddhono).

Model pembelajaran pendidikan jarak jauh saat ini merupakan solusi tepat pada masa pandemi covid-19, walaupun tidak semudah dari yang dibayangkan. Pendidik dan peserta didik juga harus siap memanfaatkan teknologi pembelajaran. Model pembelajaran daring bisa mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi orang menghadiri pendidikan secara tatap muka, contohnya dalam masa pandemi seperti ini. Jadi proses pembelajaran dilakukan dengan perantara media pembelajaran yang saat ini dimanfaatkan oleh sebagian besar negara dalam bentuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) contohnya pemanfaatan *e-learning*.

Peralihan pembelajaran yang secara langsung enjadi pembelajaran daring (dalam jaringan) menjadi pilihan pihak-pihak pendidikan (Purbawati, 2020). Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan yang dalam pembelajarannya melibatkan unsur teknologi informasi (Fitriyani, 2020). Berbagai jenis media pembelajaran berbasis TIK yang digunakan sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran, misalnya *WhatsApp*, *Zoom*, maupun *Google Classroom*. Keberhasilan suatu model atau media pembelajaran tergantung karakteristik dari peserta didiknya (Fitriyani, 2020).

Pemilihan media pembelajaran

yang mudah di akses dan tidak terlalu ribet digunakan dan akan membantu memudahkan dalam menyampaikan materi dari pengajar ke pembelajar untuk menarik dan mengikuti pembelajaran serta agar pembelajaran tetap terlaksana dan tercapai, sehingga pembelajaran dapat tetap berjalan efektif. Berdasarkan Surat Edaran dari Kemendikbud, diantara aplikasi yang memiliki fitur lengkap dan mudah digunakan dan dipelajari untuk dimanfaatkan pada pembelajaran secara daring yaitu ada *Microsoft Office 365* (Mu'ti, 2020). Fitur ruang online dari *Teams*, dapat digunakan oleh pendidik untuk pembelajaran online dengan tetap bisatatap muka bersama peserta didik dan meninjau peserta didik (Saputra, 2021).

Platform yang termasuk terkenal untuk pembelajaran online yaitu aplikasi keluaran *Microsoft* dalam office 365 yang bernama *Teams*. Sebagai media interaktif, *Teams* memberi fleksibilitas untuk berkomunikasi dan berhubungan, serta dengan mudah dipasang pada perangkat yang sering digunakan (Damayanti, 2020).

Guru dan siswa menikmati alur pola pembelajaran daring menggunakan *Teams* karena mudah diikuti. Keduanya dapat berkolaborasi dengan menggunakan papan tulis. Siswa dapat mengerjakan tugas secara langsung dan di kirimkan kepada guru. *Teams* memudahkan pendidik dan siswa karena memberikan ruang untuk membuat diskusi lewat *meet* atau ruang rapat, tugas bisa langsung diakses lewat saluran, dan untuk koreksi tugas daring akan terekam pemerolehan nilai dan bisa didownload berbentuk *Excel* sehingga pengajaran dan penilaian lebih menyenangkan bagi pendidik, di pos

umum pendidik juga dapat memberikan pengumuman atau menyapa peserta didik, serta guru bisa berbagi layar untuk berbagi materi melalui video atau PPT (Kartini, 2021). Mcam-macam kebutuhan guru membuktikan bahwa guru memiliki pemahaman yang beragam dan berbeda pula (Septiana, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, pembelajaran berbantuan *Microsoft Teams* sangat cocok digunakan. Melalui *Microsoft Teams*, Siswa dapat lebih aktif dan mudah mempelajari materi yang diajar. Penggunaan *Microsoft Teams* dapat membantu siswa memaksimalkan pembelajaran online agar berjalan efektif.

Penelitian ini untuk mendeskripsikan efektifitas pembelajaran jarak jauh berbantuan media *Microsoft Teams* pada materi Editorial Bahasa Indonesia di SMA N 1 Tahunan Jepara.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan karena data yang diperoleh berupa angka yang kemudian ditarik kesimpulan dalam bentuk deskripsi dan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendiskripsikan pembelajaran jarak jauh berbantuan media *Microsoft Teams* pada materi teks editorial bahasa Indonesia SMA.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu eksperimen, desain murni (*true experimental*) dengan pengambilan sampel dari peserta didik kelas XII SMAN 1 Tahunan yang diambil dua kelompok yang dilakukan acak, satu diberikan perlakuan disebut kelas eksperimen berjumlah 30 peserta

didik, sementara kelompok kontrol tidak diberi perlakuan berjumlah 30 peserta didik. Dikatakan *true experimental* karena dalam penelitian ini dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2016).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik tes dan non tes, untuk nontes yaitu angket dan dokumentasi, dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penggunaan media, tanggapan siswa mengenai pembelajaran jarak jauh berbantuan media *Microsoft teams* pada materi teks editorial berlangsung.

Analisis data metode tes dan angket. Deskriptif kuantitatif merupakan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini diperlukan untuk mengolah data angket untuk mengetahui penggunaan media *microsoft teams*. Dalam pengumpulan data angket, teknik pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Jawaban terdiri dari 4 pilihan skor yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Skor Skala Likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

Sumber: (Sugiyono, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehadiran Peserta Didik

Sejak munculnya wabah corona (covid-19), pendidikan dan proses pembelajaran di SMA N 1 Tahunan, dilakukan secara online dirumah masing-masing dengan berbantuan media *Teams*. Alat perantara pembelajaran *Teams* ini memiliki kelengkapan fitur yang bisa

dimanfaatkan dan memudahkan pendidik maupun peserta didik untuk proses pembelajaran secara online. *Microsoft Teams* bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara online, dan pendidik juga bisa melihat dan meninjau peserta didik pada ruang online (daring) pada aplikasi (Saputra & Saddhono, 2021). Pada pembelajaran jarak jauh materi teks editorial bahasa Indonesia dalam satu kali pertemuan berlangsung selama 60 menit. Kehadiran peserta didik cukup baik, dapat dilihat pada kelas eksperimen (XII Mipa 1) dari 35 peserta didik hanya 4 peserta didik tidak mengikuti ruang pembelajaran dalam *meet Microsoft Teams*, yang artinya 31 atau sebesar 88,57% peserta didik lainnya mengikuti dan bergabung dalam pembelajaran. Sedangkan untuk kelas kontrol (12 Mipa 2) yang terdiri dari 34 orang, ada 9 yang tidak hadir dan 25 atau 73,52% peserta didik lainnya hadir dalam pembelajaran. Motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran ditandai dengan persentase kehadiran lebih dari 80% (Fitriyani, Fauzi & Sari dalam Saputra & Saddhono, 2021). Sementara itu menurut Saputra dan Saddhono (2021) presentase peserta didik yang mengikuti kelas daring menggunakan *Microsoft Teams* yaitu sebesar 95,21%, yang membuktikan peserta didik sangat senang dan antusias ketika ikut pembelajaran dengan berbantuan *Microsoft Teams*.

Tanggapan Peserta Didik terhadap PJJ Berbantuan Media *Microsoft Teams* pada Materi Teks Editorial Bahasa Indonesia SMA

Survey angket diberikan kepada 30 peserta didik kelas 12 Mipa 1 di SMA N 1 Tahunan Jepara. Adapun hasil

survey tersebut dijelaskan dalam tabel di bawah ini dengan diambil jawaban yang paling banyak.

Tabel 2 Hasil Angket Peserta didik terhadap PJJ Berbantuan *Microsoft Teams*

No	Aspek	Kategori	presentase
1	Pelaksanaan pembelajaran berbantuan media <i>Microsoft Teams</i> sangat baik	Setuju	50%
2	Pembelajaran berbantuan media <i>Microsoft Teams</i> membuat pusing dan bingung	Tidak setuju	50%
3	Pembelajaran dengan media <i>Microsoft Teams</i> menjadi lebih terfokuskan dan nyata dengan materi yang diajarkan	Setuju	50%
4	Penggunaan media <i>Microsoft Teams</i> dalam pembelajaran membuat pasif dan bosan	Tidak setuju	46,7%
5	Proses Pembelajaran berbantuan <i>Microsoft Teams</i> menjadi efektif	Setuju	43,3%
6	Pembelajaran berbantuan <i>Microsoft Teams</i> tidak berjalan dengan baik	Tidak setuju	56,7%
7	Dengan menggunakan media <i>Microsoft Teams</i> pembelajaran menjadi lancar	Setuju	60%
8	Pembelajaran dengan menggunakan media <i>microsoft teams</i> sering mengalami hambatan	Setuju	40%
9	Berinteraksi dengan guru pada saat proses pembelajaran selama PJJ dengan bertanya atau menjawab guru	Setuju	76,7%
10	Aktif pada proses pembelajaran berbantuan <i>Microsoft Teams</i>	Setuju	56,7%
11	Tidak memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung	Tidak setuju	56,7%
12	Mudah memahami materi teks editorial dengan berbantuan media <i>Microsoft Teams</i>	Setuju	63,3%
13	Jenuh menggunakan media <i>microsoft teams</i> sehingga tidak fokus saat pembelajaran	Tidak setuju	43,3%
14	Pembelajaran dengan menggunakan media <i>Microsoft Teams</i> hasilnya memuaskan	Setuju	53,3%
15	Dengan media <i>microsoft teams</i> dapat memudahkan untuk menguasai materi teks editorial selama PJJ	Setuju	36,7%
16	Tidak fokus dengan pembelajaran teks editorial dengan media <i>Microsoft Teams</i>	Tidak setuju	60%
17	Penggunaan media <i>Microsoft Teams</i> adalah hal yang membosankan	Tidak setuju	46,7%
18	Puas dengan penyajian guru dalam pembelajaran berbantuan <i>Microsoft Teams</i>	Setuju	70%
19	Proses pembelajaran berbantuan <i>Microsoft Teams</i> tidak menyenangkan	Tidak setuju	56,7%
20	Dengan pembelajaran berbantuan <i>Microsoft Teams</i>	Setuju	60%

mendapat nilai yang baik		
--------------------------	--	--

Tabel 2 menunjukkan hasil presentase tanggapan peserta didik dengan diadakannya pembelajaran jarak jauh berbantuan media Microsoft Teams pada materi teks editorial.

Berdasarkan tabel pada pernyataan 1) Pelaksanaan pembelajaran berbantuan media *Microsoft Teams* sangat baik, terdapat peserta didik menjawab “Setuju” dengan presentase 50%, pada pernyataan 2) pembelajaran berbantuan media *microsoft teams* membuat pusing dan bingung, terdapat peserta didik menjawab “Tidak setuju” dengan presentase 50%, pada pernyataan 3) Pembelajaran dengan media *Microsoft Teams* menjadi lebih terfokuskan dan nyata dengan materi yang diajarkan, terdapat peserta didik menjawab “Setuju” dengan presentase 50%, pada pernyataan 4) penggunaan media *microsoft teams* dalam pembelajaran membuat pasif dan bosan, terdapat peserta didik yang menjawab “Tidak setuju” dengan presentase 46,7%, pada pernyataan 5) proses pembelajaran dengan media *microsoft teams* menjadi lebih efektif, terdapat peserta didik yang menjawab “Setuju” dengan presentase 43,3%, pada pernyataan 6) pembelajaran dengan menggunakan media *microsoft teams* tidak berjalan dengan baik, terdapat peserta didik menjawab “Tidak setuju” dengan presentase 56,7%, pada pernyataan 7) berbantuan media *Microsoft Teams* pembelajaran menjadi lancar, terdapat peserta didik menjawab “Setuju” dengan presentase 60%, pada pernyataan 8) Pembelajaran dengan menggunakan media *microsoft teams* sering mengalami hambatan terdapat peserta didik menjawab “Setuju” dengan

presentase 40%, pada pernyataan 9) Berinteraksi dengan guru pada saat proses pembelajaran selama PJJ dengan bertanya atau menjawab guru terdapat peserta didik menjawab “Setuju” dengan presentase 76,7%. Menurut Fitriyani, Fauzi & Sari (2020) mengajukan pertanyaan terhadap materi yang diajarkan akan tercipta pembeajaran yang aktif dan terjadinya pembeajaran dua arah, skor persentase adalah 78,5% termasuk kriteria baik. Selanjutnya pada pernyataan aktif pada proses pembelajaran berbantuan *Microsoft Teams* terdapat peserta didik menjawab “Setuju” dengan presentase 56,7%, pada pernyataan 11) Tidak memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung terdapat peserta didik menjawab “Tidak setuju” dengan presentase 56,7%, pada pernyataan 12) Mudah memahami materi teks editorial dengan menggunakan media *Microsoft Teams* terdapat peserta didik menjawab “Setuju” dengan presentase 63,3%, pada pernyataan 13) Jenuh menggunakan media *microsoft teams* sehingga tidak fokus saat pembelajaran terdapat peserta didik menjawab “Tidak setuju” dengan presentase 43,3%, pada pernyataan Pembelajaran dengan menggunakan media *Microsoft Teams* hasilnya memuaskan terdapat peserta didik menjawab “Setuju” dengan presentase 53,3%, pada pernyataan 15) Dengan media *microsoft teams* dapat memudahkan untuk menguasai materi teks editorial selama PJJ terdapat peserta didik menjawab “Setuju” dengan presentase 36,7%, pada pernyataan 16) Tidak fokus dengan pembelajaran teks editorial dengan media *Microsoft Teams* terdapat peserta didik menjawab “Tidak

setuju” dengan presentase 60%, pada pernyataan 17) Penggunaan media *Microsoft Teams* adalah hal yang membosankan terdapat peserta didik menjawab “Tidak setuju” dengan presentase 46,7%, pada pernyataan 18) Puas terhadap penyajian guru dalam pembelajaran berbantuan *Microsoft Teams* terdapat peserta didik menjawab “Setuju” dengan presentase 70%, pada pernyataan 19) Tidak senang dengan proses pembelajaran berbantuan *Microsoft Teams* terdapat peserta didik menjawab “Tidak setuju” dengan presentase 56,7%, pada pernyataan 20) Dengan pembelajaran menggunakan media *Microsoft Teams* mendapat nilai yang baik terdapat peserta didik menjawab “Setuju” dengan presentase 60%.

Pada kategori “setuju” terdapat aspek aspek pelaksanaan pembelajaran berbantuan media *Microsoft Teams* sangat baik, Pembelajaran dengan media *Microsoft Teams* menjadi lebih terfokuskan dan nyata dengan materi yang diajarkan, proses pembelajaran berbantuan *Microsoft Teams* menjadi efektif, Dengan menggunakan media *Microsoft Teams* pembelajaran menjadi lancar, Pembelajaran dengan menggunakan media *microsoft teams* sering mengalami hambatan, Berinteraksi dengan guru pada saat proses pembelajaran selama PJJ dengan bertanya atau menjawab guru, aktif pada proses pembelajaran berbantuan *Microsoft Teams*, Mudah memahami materi teks editorial dengan berbantuan media *Microsoft Teams*, hasil pembelajaran memuaskan dengan berbantuan *Microsoft Teams*, dengan media *microsoft teams* dapat memudahkan untuk menguasai materi teks editorial selama PJJ, Puas dengan

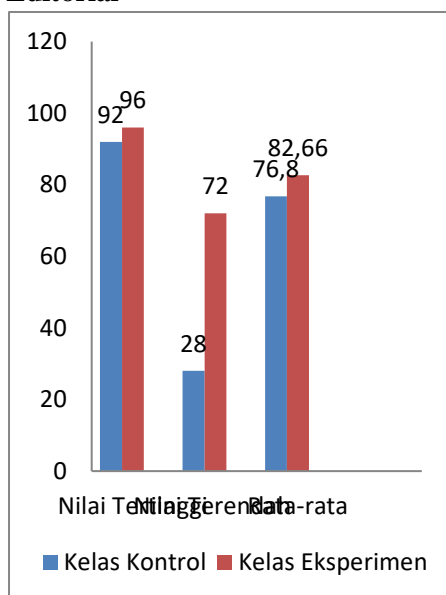
penyajian pembelajaran guru berbantuan *Microsoft Teams*, pembelajaran berbantuan *Microsoft Teams* mendapat nilai yang baik.

Pada kategori “tidak setuju” terdapat aspek pembelajaran berbantuan media *Microsoft Teams* membuat pusing dan bingung, penggunaan media *Microsoft Teams* dalam pembelajaran membuat pasif dan bosan, pembelajaran dengan menggunakan media *Microsoft Teams* tidak berjalan dengan baik, tidak memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung, jenuh menggunakan media *Microsoft Teams* sehingga tidak fokus saat pembelajaran, tidak fokus dengan pembelajaran teks editorial dengan media *Microsoft Teams*, penggunaan media *Microsoft Teams* adalah hal yang membosankan, proses pembelajaran berbantuan *Microsoft Teams* tidak menyenangkan.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pembelajaran jarak jauh menulis teks editorial berbantuan media *Microsoft Teams* pada kelas eksperimen. Respon peserta didik pada pembelajaran jarak jauh berbantuan media *Microsoft Teams*, yaitu penggunaan *microsoft teams* sangat baik, tidak membuat pusing dan bingung, tidak membuat pasif dan bosan, menjadi lebih fokus dengan materi, mudah berinteraksi dengan pendidik dan menjadi lebih aktif, mudah memahami materi teks editorial, hasil pembelajaran memuaskan, pembelajaran menyenangkan, tidak jenuh dan tidak membosankan, memudahkan untuk menguasai materi sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, dan mendapat nilai yang baik. serta menggunakan media *Microsoft Teams* memudahkan peserta didik dalam

pembelajaran selama PJJ. Presentase pencapaian untuk tiap indikator minat belajar masuk kategori sangat baik, sehingga menunjukkan penggunaan *Microsoft Teams for Education* sangat baik digunakan (Situmorang, 2020). Peserta didik kelas X SMAN 18 mengungkapkan media *Microsoft Teams* menyenangkan, serta cocok digunakan karena aplikasinya mudah, mereka juga senang jika guru menjelaskan materi melalui *Teams* (Kartini, 2021).

Perolehan Nilai *Posttest* Menulis Teks Editorial



Gambar 1: Diagram Perolehan Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Rata-rata

Berdasarkan hasil tes menulis teks editorial pada pembelajaran jarak jauh berbantuan media *Microsoft Teams*, diperoleh rata-rata nilai peserta didik. Kelas XII Mipa 2 sebagai kelas kontrol memperoleh rata-rata 76,8, sedangkan pada kelas XII Mipa 1 sebagai kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 82,66. Maka dapat dikatakan rata-rata kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan perolehan nilai rata-rata kelas kontrol.

SIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan pembelajaran jarak jauh berbantuan media *Microsoft Teams* sangat cocok digunakan karena dari pemerolehan rata-rata nilai peserta didik dapat dilihat pada kelas XII Mipa 2 sebagai kelas kontrol memperoleh rata-rata 76,8, sedangkan pada kelas XII Mipa 1 sebagai kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 82,66. Maka dapat dikatakan rata-rata kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan perolehan nilai rata-rata kelas kontrol.

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi pada proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) berbantuan berbantuan media perantara daring, khususnya berbantuan media *Microsoft Teams*. Pendidik diharapkan terus meningkatkan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi agar dapat memanfaatkan fitur aplikasi belajar google pada proses pembelajaran dan menyesuaikan media sesuai kebutuhan peserta didik. Peserta Didik disarankan selama PJJ berlangsung, harus lebih memperhatikan dan meningkatkan minat belajar sehingga dapat memiliki keterampilan dan tidak tertinggal mengenai informasi maupun tugas yang diberikan. Serta perlunya dibangun motivasi kepada peserta didik karena pendidik tidak dapat mengajar dan membimbing peserta didik secara langsung dan bertatap muka. Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menambah informasi, menjadi masukan dan saran bagi pendidik maupun peserta didik ketika pembelajaran jarak jauh. Kedepannya guru dan peserta didik dapat dengan mudah memahami, serta mengoperasikan media PJJ lainnya agar

pembelajaran dapat tersalurkan dengan baik lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A. & Mulyadi, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Microsoft Teams dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Peminatan di SMA N 2 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3, 100-107. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/650>.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Kartini, Yusnawati. (2021). Penggunaan Aplikasi Teams dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SMAN 18 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 328-341. <https://media.neliti.com/media/publications/339557-penggunaan-aplikasi-teams-dalam-pembelaj-7f799623.pdf>
- Mu'ti, Yaita Arfina. (2020). Efektifitas Pembelajaran Online dengan *Microsoft Teams* pada Pelajaran Matematika Materi Program Linear. *Edukasia : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 347-358.
- Purbawati, C., Rahmawati, L. E., Hidayah, L.N., Wardani, L.S.P. (2020). Tingkat Partisipasi Siswa sekolah Menengah Pertama Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 101-108 DOI:10.24176/re.v11i1.4919
- Saputra, Dwi, Aldi & Saddhono, Kundharu. (2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan *Microsoft Office Team* 365 untuk SMA di Masa Pandemi. *Lingua*, 18(1), 16-26. DOI: 10.30957/lingua.v18i1.669.
- Septiana, I., Asropah & Ripai, A. (2021). Kebutuhan Guru dalam Pengembangan Buku Bahasa Indonesia SMA Berbasis Sintaksis. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), pp. 191-197, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>
- Situmorang, Adi Suarman. (2020). *Microsoft Teams For Education* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar. *SEPREN: Journal Of Mathematics Education And Applied* Vol. 02, No.01, 30-35. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i1.351>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warsita, Bambang. (2011). *Pendidikan Jarak Jauh; Perancangan, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi Diklat*. Bandung :Rosdakarya.
- Widyasusanti, M., Sarifah, I. & Herlina, H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Moodle Pada Materi Pecahan

Senilai Kelas IV Sekolah Dasar.
*Prima Magistra: Jurnal Ilmiah
Kependidikan*, 3(1), hal 1-15.
[https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1
289](https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1289).